

BERITA ACARA
HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA TANJUNGPINANG
TAHUN 2018-2023

Pada hari ini Rabu, tanggal Dua Puluh Delapan bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh, Kami Tim Reviu Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang yang di bentuk berdasarkan Surat Keputusan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang Nomor 22.1 Tahun 2021 Tanggal 30 Maret 2020, telah melaksanakan Reviu Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023, dengan rincian hasil sebagai berikut:

I. TUJUAN

- a. Uraian Tujuan Sebelum Reviu
 - 1. Terwujudnya pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan kondisi kota yang ramah lingkungan
 - 2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan dan pengendalian terhadap perlindungan lingkungan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang lingkungan hidup
- b. Rekomendasi Tim Reviu tentang Tujuan
Masih Sesuai, tidak ada perubahan
- c. Uraian Tujuan Setelah Reviu
 - 1. Terwujudnya pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan kondisi kota yang ramah lingkungan
 - 2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan dan pengendalian terhadap perlindungan lingkungan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang lingkungan hidup

II. INDIKATOR TUJUAN

- a. Uraian Indikator Tujuan Sebelum Reviu
 - a.1. Indikator Tujuan I :
 - 1. Jumlah Unit IPAL untuk Usaha Skala Kecil sebanyak 65 unit.
 - 2. Jumlah peningkatan kapasitas stackholders lingkungan hidup sebanyak 330 orang.
 - 3. Persentase pemulihan lahan/tanah yang rusak akibat produksi biomassa sebesar 50%.

4. Persentase meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan dan penghijauan lingkungan dari kondisi awal sebesar 80% menjadi sebesar 100%.
5. Jumlah sekolah yang menerapkan 3R dari kondisi awal sebanyak 12 sekolah menjadi 32 sekolah.
6. Jumlah lokasi sumur resapan yang terealisasi dari kondisi awal 62 lokasi menjadi 200 lokasi.
7. Jumlah lubang biopori yang terealisasi sebanyak 600 titik lokasi.
8. Persentase konservasi wilayah pesisir sebesar 85%.
9. Persentase pemulihan Lahan Pasca Tambang yang telah ditinggalkan/ditelantarkan perusahaan sebesar 70%.
10. Persentase ketaatan usaha skala kecil dalam mengelola dampak lingkungan hidup sebesar 90%.
11. Jumlah lokasi pemantauan kualitas udara ambient sebanyak 35 lokasi.
12. Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber pencemaran udara dari sumber tidak bergerak yang diawasi sebanyak 11 usaha dan/atau kegiatan.
13. Persentase pengelolaan limbah rumah tangga yang berpotensi B3 sebesar 50%.
14. Jumlah kendaraan bermotor yang dilakukan uji emisi sebanyak 1.650 kendaraan bermotor roda empat.
15. Persentase cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan sebesar 63%.
16. Jumlah titik lokasi yang dipantau kualitas airnya sebanyak 77 titik lokasi.
17. Persentase penanganan dan pengelolaan sampah domestik (rumah tangga) sebesar 15%.
18. Persentase pengelolaan limbah B3 sebesar 50%.
19. Persentase jumlah kasus lingkungan hidup yang ditindak lanjuti sebesar 90%.

a.2. Indikator Tujuan II :

1. Jumlah PPLHD (Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah)
2. Jumlah PPNS (Penyidik Pengawai Negeri Sipil) bidang Lingkungan hidup
3. Jumlah petugas yang memiliki sertifikat penyusun dan/atau penilai AMDAL
4. Presentase peningkatan kemampuan teknis lainnya

b. Rekomendasi Indikator Tim Reviu tentang Tujuan
Masih Sesuai, tidak ada perubahan

c. Uraian Indikator Tujuan Setelah Reviu

c.1. Indikator Tujuan I :

a.1. Indikator Tujuan I :

20. Jumlah Unit IPAL untuk Usaha Skala Kecil sebanyak 65 unit.
21. Jumlah peningkatan kapasitas stakeholders lingkungan hidup sebanyak 330 orang.
22. Persentase pemulihan lahan/tanah yang rusak akibat produksi biomassa sebesar 50%.
23. Persentase meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan dan penghijauan lingkungan dari kondisi awal sebesar 80% menjadi sebesar 100%.
24. Jumlah sekolah yang menerapkan 3R dari kondisi awal sebanyak 12 sekolah menjadi 32 sekolah.
25. Jumlah lokasi sumur resapan yang terealisasi dari kondisi awal 62 lokasi menjadi 200 lokasi.
26. Jumlah lubang biopori yang terealisasi sebanyak 600 titik lokasi.
27. Persentase konservasi wilayah pesisir sebesar 85%.
28. Persentase pemulihan Lahan Pasca Tambang yang telah ditinggalkan/ditelantarkan perusahaan sebesar 70%.
29. Persentase ketaatan usaha skala kecil dalam mengelola dampak lingkungan hidup sebesar 90%.
30. Jumlah lokasi pemantauan kualitas udara ambient sebanyak 35 lokasi.
31. Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber pencemaran udara dari sumber tidak bergerak yang diawasi sebanyak 11 usaha dan/atau kegiatan.
32. Persentase pengelolaan limbah rumah tangga yang berpotensi B3 sebesar 50%.
33. Jumlah kendaraan bermotor yang dilakukan uji emisi sebanyak 1.650 kendaraan bermotor roda empat.
34. Persentase cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan sebesar 63%.
35. Jumlah titik lokasi yang dipantau kualitas airnya sebanyak 77 titik lokasi.
36. Persentase penanganan dan pengelolaan sampah domestik (rumah tangga) sebesar 15%.
37. Persentase pengelolaan limbah B3 sebesar 50%.
38. Persentase jumlah kasus lingkungan hidup yang ditindak lanjuti sebesar 90%.

a.2. Indikator Tujuan II :

5. Jumlah PPLHD (Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah)
6. Jumlah PPNS (Penyidik Pengawai Negeri Sipil) bidang Lingkungan hidup
7. Jumlah petugas yang memiliki sertifikat penyusun dan/atau penilai AMDAL
8. Presentase peningkatan kemampuan teknis lainnya

III. SASARAN

a. Uraian Sasaran Sebelum Reviu

1. Terlaksananya pembangunan dengan memperhatikan mutu lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan
2. Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur di bidang lingkungan hidup

b. Rekomendasi Tim Reviu tentang Sasaran

Masih sesuai tidak ada Perubahan

c. Uraian Sasaran Setelah Reviu

1. Terlaksananya pembangunan dengan memperhatikan mutu lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan
2. Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur di bidang lingkungan hidup

IV. INDIKATOR KINERJA SASARAN

a. Uraian Indikator Sasaran Sebelum Reviu

Terlaksananya pembangunan dengan memperhatikan mutu lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan	Persentase terlaksananya pembangunan yg memperhatikan mutu lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan
Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur di bidang lingkungan hidup	Persentase peningkatan kualitas pelayanan dan pengendalian terhadap perlindungan lingkungan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang lingkungan

b. Rekomendasi Tim Reviu tentang Indikator Kinerja Sasaran

Masih Sesuai Tidak Ada Perubahan

c. Uraian Indikator Sasaran Setelah Reviu

Terlaksananya pembangunan dengan memperhatikan mutu lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan	Persentase terlaksananya pembangunan yg memperhatikan mutu lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan
Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur di bidang lingkungan hidup	Persentase peningkatan kualitas pelayanan dan pengendalian terhadap perlindungan lingkungan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang lingkungan

V. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Uraian Indikator Kinerja Utama Sebelum Reviu

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	1. Persentase pengurangan timbulan sampah
	2. Indeks kualitas air
	3. Indeks kualitas udara
	4. Indeks tutupan hutan
	5. Persentase RAD perubahan iklim
	6. Persentase penyediaan data / informasi tentang lingkungan hidup yang up to date

b. Rekomendasi Tim Reviu tentang Indikator Kinerja Utama

Masih Sesuai Tidak Ada Perubahan

c. Uraian Indikator Kinerja Utama Setelah Reviu

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	1. Persentase pengurangan timbulan sampah
	2. Indeks kualitas air
	3. Indeks kualitas udara
	4. Indeks tutupan hutan
	5. Persentase RAD perubahan iklim
	6. Persentase penyediaan data / informasi tentang lingkungan hidup yang up to date

VI. FORMULASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Uraian Indikator Kinerja Utama Sebelum Reviu

INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1. Persentase pengurangan timbulan sampah	Jumlah pengurangan timbulan sampah dibagi jumlah timbulan sampah dikali 100
2. Indeks kualitas air	Nilai Indeks Kualitas Air
3. Indeks kualitas udara	Nilai Indeks Kualitas Air
4. Indeks tutupan hutan	Nilai Indeks Kualitas Tutupan Hutan
5. Persentase RAD perubahan iklim	Jumlah aksi adaptasi & mitigasi yang dilaksanakan dibagi jumlah aksi adaptasi dan mitigasi yang ada
6. Persentase penyediaan data / informasi tentang lingkungan hidup yang up to date	penyediaan data dan informasi tentang lingkungan hidup yang up to date

b. Rekomendasi Tim Reviu tentang Formulasi Indikator Kinerja Utama

Masih Sesuai Tidak Ada Perubahan

c. Uraian Formulasi Indikator Kinerja Utama Setelah Reviu

INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1. Persentase pengurangan timbulan sampah	Jumlah pengurangan timbulan sampah dibagi jumlah timbulan sampah dikali 100
2. Indeks kualitas air	Nilai Indeks Kualitas Air
3. Indeks kualitas udara	Nilai Indeks Kualitas Air
4. Indeks tutupan hutan	Nilai Indeks Kualitas Tutupan Hutan
5. Persentase RAD perubahan iklim	Jumlah aksi adaptasi & mitigasi yang dilaksanakan dibagi jumlah aksi adaptasi dan mitigasi yang ada
6. Persentase penyediaan data / informasi tentang lingkungan hidup yang up to date	penyediaan data dan informasi tentang lingkungan hidup yang up to date

VII. Target Kinerja

a. Uraian Target Kinerja Sebelum Reviu

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET PADA TAHUN					KONDISI AKHIR
				2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Persentase pengurangan timbulan sampah	Persen	18	20	22	24	26	27	27
2.	Indeks kualitas air	Indeks	50	40	40	41	41	42	42
3.	Indeks Kualitas Udara	Indeks	88.01	>90	>90	>90	>90	>90	>90
4.	Indeks Kualitas Tutupan Hutan	Indeks	18	19	20	21	22	23	23
5.	Persentase RAD perubahan iklim	Persen	-	30	40	50	60	70	70
6.	Persentase penyediaan data / informasi tentang lingkungan hidup yang up to date	Persen	100	100	100	100	100	100	100

b. Rekomendasi Tim Reviu tentang Target Kinerja

Masih Sesuai Tidak Ada Perubahan

Tanjungpinang, 28 April 2020

Tim Reviu Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan
Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Kota Tanjungpinang

Mengetahui
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota
Tanjungpinang

HENDRI, S.T
Pembina TK.I
NIP. 197105012003121008

Sekretaris	Nadzib Agus Setia Budi, S.Pd
Anggota	Desryati, S.T.
Anggota	Surani, S.H
Anggota	R. Emi Trimasrura, S.ST., M.Si
Anggota	Sony Andriana Kusuma S.H.
Anggota	Jufris Hasibuan S.Pd.Kim